

BAB III

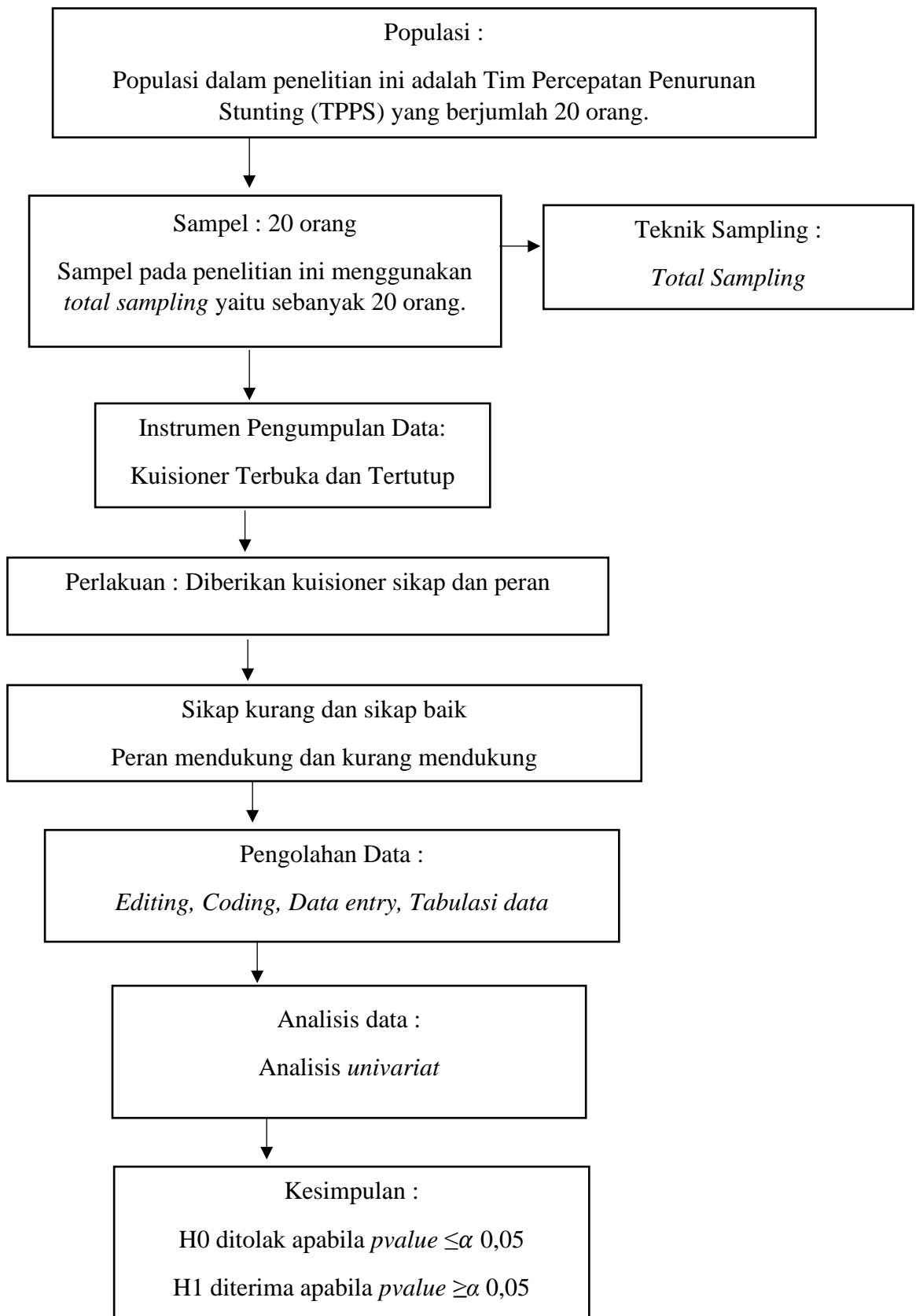
METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian menurut kutipan Rosjidi, Cholik Harun (2017), merupakan pola, perencanaan, dan strategi penelitian sehingga peneliti dapat menjawab pertanyaan penelitian atau masalah penelitian (Azizah, 2019). Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kuantitatif atau *Quantitative Research* yaitu penelitian berupa data yang diperoleh berupa angka-angka (nilai atau score). Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang sifatnya terstruktur dan terarah terhadap bagian-bagian dan fenomena, sehingga hasil akhir yang disimpulkan berupa simbol angka dan bilangan. (Hermawan, 2019)

Desain penelitian yang digunakan yaitu menggunakan desain *cross sectional* yaitu variabel yang diteliti di observasi sekali saja selama waktu penelitian (Notoadmodjo, 2012). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik *total sampling*. Teknik *total sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel sama dengan jumlah responden populasi (Baha'uudin, 2013).

3.2. Kerangka Operasional



3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan sumber data penelitian. (Arfatin Nurrahmah et al., 2021) Populasi dari penelitian ini adalah Tim Percepatan Penurunan Stunting atau TPPS Desa Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik populasi yang akan diteliti. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik *total sampling* berjumlah 20 orang responden. Di dalam jurnal yang ditulis oleh Rizky Djati (2012), Dikutip dari (Sugiyono, 2012;85) semua populasi dijadikan sampel apabila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang (Munggaran, 2012).

1. Kriteria inklusi

- a. Seluruh anggota Tim Percepatan Penurunan Stunting
- b. Seluruh anggota Tim Percepatan Penurunan Stunting yang hadir dan bersedia menjadi responden dengan telah menandatangani *informed consent* pada saat pengambilan data
- c. Bisa membaca dan menulis

2. Kriteria konklusi

- a. Anggota yang tidak hadir
- b. Anggota yang tidak berkenan mengisi kuisisioner
- c. Anggota yang memiliki gangguan kejiwaan.
- d. Bukan anggota Tim Percepatan Penurunan Stunting

3.4. Waktu dan Tempat

3.4.1. Waktu

Penelitian dimulai pada pada periode bulan Oktober-Februari. Melaksanakan Studi Pendahuluan pada bulan Oktober 2022, selanjutnya menyusun proposal terlebih dahulu, lalu dilanjutkan dengan Seminar Proposal pada bulan November 2022. Pengambilan data dilakukan pada Bulan Januari sampai dengan Februari 2023.

3.4.2. Tempat

Penelitian dilaksanakan di Balai Desa Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1. Variabel Independen

Variabel independent (bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen (terikat). (Notoadmodjo, 2010). Variabel independent (bebas) dalam penelitian ini adalah Sikap Tim Percepatan Penurunan Stunting.

3.5.2. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independent (bebas). (Notoadmodjo, 2010). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Peran Tim Percepatan penurunan Stunting dalam Program Penanganan Stunting.

3.6. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Independent/bebas (Sikap Tim Percepatan Penurunan Stunting)	Kemampuan bertindak seseorang dalam program penurunan stunting	Kuisisioner Tertutup Skala <i>Guttman</i>	Sikap kurang > Mean Sikap baik < Mean	Rasio
2.	Variabel Dependent/terikat (Peran Tim Percepatan Penurunan Stunting Dalam Program Penanganan stunting)	Perilaku yang diharapkan TPPS dalam melaksanakan intervensi penanganan stunting	Kuesioner terbuka	Peran Mendukung > Mean Peran kurang mendukung < Mean	Rasio

3.7. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Jenis Data

1. Data Primer

Merupakan data langsung yang diperoleh dari objek di lokasi penelitian yang meliputi karakteristik responden. Data Primer diambil melalui kuesioner berupa angket yang diberikan kepada Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS). Sedangkan untuk data Studi pendahuluan Teknik pengumpulan data melalui wawancara kepada responden.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung atau melalui beberapa sumber seperti buku, jurnal, dan instansi terkait. Dalam Penelitian ini data sekunder didapat dari Data Stunting Puskesmas Kedungwaru kabupaten Tulungagung.

3.7.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode wawancara dilakukan sebagai studi pendahuluan peneliti kepada tempat penelitian. Wawancara dilakukan kepada petugas gizi di Puskesmas Kedungwaru serta bidan desa untuk mengetahui gambaran balita stunting di Desa Kedungwaru, selain itu wawancara juga di lakukan kepada Kepala Desa Kedungwaru dan Ketua TP-PKK Desa Kedungwaru.

3.8 Alat Ukur atau Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen merupakan sebuah alat pengukuran yang digunakan peneliti untuk mempermudah mengumpulkan data penelitian. Instrumen merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data. Instrumen untuk penelitian ini adalah kuesioner berisi pertanyaan mengenai sikap tim percepatan penurunan stunting dan peran tim terhadap program penanganan stunting. Instrumen dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan acuan pada Tinjauan Pustaka yang tercantum di bab dua. Sebelum dilakukan penelitian Instrumen untuk mengukur di uji validitas dan reliabilitas agar dapat mengetahui ke validan dan reliabel suatu pertanyaan di dalam kuesioner.

Uji Validitas dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner menggunakan *google form* kepada selain sampel yang akan diteliti, kemudian hasil dari pengisian *google form* di masukkan ke dalam Program SPSS. Untuk mengetahui apakah item pertanyaan sudah valid dan reliabel, dengan cara membandingkan nilai r hitung dan r tabel.

3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.9.1 Uji Validitas

Uji validitas skala *guttman* kuesioner penelitian adalah prosedur untuk memastikan kuesioner yang akan dipakai untuk mengukur valid atau tidak. Peneliti melakukan Uji Validitas instrument menggunakan *Person Product Moment* pada Aplikasi *SPSS for Windows* untuk responden uji validitas sebanyak 10 orang. Instrumen untuk penelitian dengan $N = 10$ responden $DF-2 = 8$ maka

nilai r tabel nya 0,6319. Apabila r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan dinyatakan valid. Sedangkan apabila r hitung $<$ r tabel maka, item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*. Teknik yang digunakan dalam uji ini menghasilkan pertanyaan dalam kuisisioner dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien lebih besar dari pada 0,60. Kemudian nilai r alpha dan r tabel dibandingkan. Jika r alpha kurang dari r tabel, maka pertanyaan tidak reliabel. Sebaliknya jika r alpha lebih dari r tabel, maka pertanyaan dianggap reliabel. Uji Reliabilitas Instrumen dilakukan melalui Aplikasi *SPSS*.

3.10 Prosedur Penelitian

Tahapan Penelitian dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahap awal dalam melakukan penelitian.

1. Pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing
2. Seminar proposal penelitian dan revisi proposal penelitian

3. Peneliti mengajukan *etichal clearance* di komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang
4. Peneliti mengajukan surat pengantar izin pengambilan data kepada bagian administrasi, ketua program Studi Promosi Kesehatan Kemenkes Malang.
5. Menyerahkan surat pengantar pengambilan data kepada Puskesmas Kedungwaru Kabupaten Tulungagung
6. Menyerahkan surat pengantar pengambilan data kepada Kepala Desa Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap penggalian informasi dan data secara mendalam dari pihak-pihak terkait.

1. Setelah menerima surat balasan dari lahan dan puskesmas, selanjutnya peneliti melakukan penelitian
2. Menentukan jadwal pertemuan untuk melakukan penelitian kepada sampel yang bertempat di Balai Desa
3. Pada hari H pelaksanaan, Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan diadakan pertemuan
4. Responden diminta untuk menandatangani persetujuan sebagai sampel penelitian atau *informed consent* dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden
5. Mengukur sikap dan peran dengan menggunakan instrument berupa kuesioner

6. Sampel diminta waktu 30 menit untuk mengisi instrument berupa kuisisioner sikap dan peran Tim Percepatan Penurunan Stunting Desa Kedungwaru.
7. Pada kesempatan berikutnya peneliti ikut melaksanakan dan memantau intervensi pencegahan stunting di Desa kedungwaru.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan yaitu peneliti melakukan kegiatan triangulasi data dengan melakukan pengecekan atau pemeriksaan data.(Ayu Sri Utami, 2013)

1. Mengumpulkan data hasil penelitian dan melakukan pengolahan data
2. Mengkategorikan jawaban responden ke dalam bentuk kode-kode
3. Analisis data menggunakan aplikasi *SPSS*
4. Pelaporan hasil penelitian.

3.11. Manajemen Data

3.11.1 Pengolahan data

Pengolahan data merupakan proses dalam memperoleh ringkasan atau angka dengan menggunakan cara sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing merupakan pengecekan atau pengkoreksian data yang telah dikumpulkan. Tujuan *editing* data untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan. Kekurangan data bisa diperbaiki dalam kesempatan ini. Kegiatan dari coding meliputi :

- a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden
- b. Mengecek kelengkapan data, memeriksa instrument yang digunakan

2. *Coding*

Coding adalah membuat kode-kode pada tiap-tiap data. Kode dibuat dalam bentuk angka-angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu data yang akan diteliti.

- a. Nomor peserta :
 - a. R1 = untuk responden 1
 - b. R2 = untuk responden 2, dst
- b. Jenis kelamin :

Laki laki	= 1
Perempuan	= 2
- c. X1 = pernyataan 1
X2 = pernyataan 2, dst
- d. Pendidikan

P1 = SD
P2 = SLTA
P3 = Diploma

P4 = S1

e. Umur

U1 = 30-40 tahun

U2 = 41-50 tahun

U3 = 51-60 tahun

f. Pekerjaan/Job

J1 = Ibu rumah tangga

J2 = Wiraswasta

J3 = Pendidik

J4 = Swasta

3. *Skoring*

Skoring adalah proses memberikan skor atas jawaban responden.

1. Variabel Independen

Skoring pada variabel ini yaitu :

Skala *Guttman*

Pernyataan Positif

Ya = 1

Tidak = 0

Pernyataan Negatif

Ya = 0

Tidak = 1

$T > \text{mean} = \text{sikap positif}$

$T < \text{mean} = \text{sikap negatif}$

Rentang skor skala *guttman*

0%-50% = mendekati kurang (sikap negative)

50% = mendekati kurang dan mendekati baik

50%-100% = mendekati baik (sikap positif)

2. Variabel Dependen

1. Membuat kategori. Kategori diperoleh dengan cara membaca seluruh jawaban terlebih dahulu. Kategori harus berupa jawaban tegas dan tidak tumpang tindih.

2. Analisis jawaban

Skoring pada variabel ini yaitu :

Skala *Guttman*

Ya = 1

Tidak = 0

Ya = 0

Tidak = 1

$T > \text{mean} = \text{peran baik}$

$T < \text{mean} = \text{peran kurang}$

4. Tabulasi

Tabulasi yaitu membuat tabel-tabel yang berisikan data yang sudah diberi kode sesuai analisis. Memasukkan hasil

perhitungan kedalam bentuk tabel, untuk melihat persentase dari jawaban yang telah ditemukan.

5. Penyajian data tersusun

Hasil dari pengelompokkan diatas, disajikan dalam bentuk tabel, gambar, dll.

3.11.2 Analisis data

Analisis data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan Univariat. Analisis univariat yaitu digunakan untuk mendeskripsikan variabel terikat dan variabel bebas. Menurut Notoadmodjo (2013) analisis univariat menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Sugiyono, 2007). Data hasil masing-masing analisis *univariat* disajikan dengan menggunakan distribusi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti. Analisis Univariat biasa juga disebut analisis deskriptif yang bertujuan menggambarkan kondisi fenomena yang diteliti. Perhitungan persentase menggunakan rumus :

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = hasil persentase

x = jumlah tiap kategori

N = total responden

3.12. Etika Penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for humanity*)

Peneliti harus memperhatikan hak-hak responden sebagai sampel penelitian. Memberikan kebebasan dengan tidak memaksakan kehendak serta kebebasan responden dalam memberikan informasi

2. *Anonimity*

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden,

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality adalah menjaga kerahasiaan semua informasi yang didapatkan oleh subyek penelitian

4. Keadilan dan keterbukaan

yaitu semua subyek penelitian mendapatkan kesempatan yang sama. Dalam hal ini semua subyek penelitian mendapatkan penjelasan mengenai prosedur penelitian

5. Sukarela

Responden tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara tidak langsung maupun langsung dari peneliti kepada sampel yang akan diteliti dan bersifat sukarela

6. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian harusnya memiliki manfaat baik bagi masyarakat maupun institusi serta peneliti juga harus memastikan bahwa penelitian yang dilakukan tidak memiliki dampak yang merugikan bagi subyek penelitian.

